

Sensing node pada prinsipnya hanya bertanggung jawab untuk mengirimkan data ke server yang nantinya akan meneruskan data tersebut kepada pengguna. Melalui mekanisme ini, pengguna akan menerima data dari sensing node berdasarkan nilai yang dikirim tanpa ada verifikasi data di sisi server. Data dalam kasus ini mungkin tidak valid. Oleh karena itu, diperlukan penanganan error sebagai masalah utama penelitian. Dengan memastikan bahwa masalah ini layak untuk diangkat, maka melalui Model Proses Manajemen Risiko dapat dipastikan bahwa masalah ini akan menimbulkan ancaman yang merugikan. Setelah diidentifikasi, ditemukan 6 risiko yang timbul, dengan tingkat pengendalian terancam ". Selanjutnya dirancang 7 Aksi Mitigasi (MA) dan dikelompokkan menjadi 3 Fase Mitigasi (MP). Rencana mitigasi direalisasikan ke dalam platform dengan beberapa blok sistem termasuk 2 blok middleware yang memberikan layanan penanganan kesalahan data secara langsung. Selain itu, untuk memastikan bahwa platform yang diusulkan telah menutupi seluruh risiko yang ada, maka dibuat perjanjian jaminan layanan dalam bentuk Service Level Agreement (SLA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa baik SLA 1 maupun SLA 2 berhasil menjamin tidak ada lagi risiko yang timbul. Hasil pengujian menunjukkan nilai security level adalah $6/6 = 1$ yang berarti semua risiko berstatus "ditangani" dan berhasil dalam lingkup "eliminasi". Akhirnya, ketika platform yang diusulkan diadopsi langsung ke organisasi yang membutuhkannya, diharapkan dapat menjadi jawaban atas masalah kesalahan penginderaan data.